

## Article

### HUBUNGAN DERAJAT ANEMIA DENGAN KEJADIAN PARTUS LAMA IBU BERSALIN DI PUSKESMAS BASSE SANGTEMPE KABUPATEN LUWU

Sri Devi Syamsuddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada, Palopo

#### SUBMISSION TRACK

Received : January 20, 2024  
Final Revision : February 18, 2024  
Available Online : February 26, 2024

#### KEYWORDS

Anemia, Prolonged labor.

#### CORRESPONDENCE

E-mail:  
[sridevisyamsuddin300@gmail.com](mailto:sridevisyamsuddin300@gmail.com)

#### ABSTRACT

Prolonged labor is a condition where labor has been going on for more than 18 hours before the baby is born (Sebghati & Chandraharan, 2017). Some mothers experience labor longer than other mothers. Some long labors occur due to the large size of the fetus and its abnormal position. (Lamen et al., 2019). Prolonged labor can cause fatigue in the uterus, where the uterine muscle tone cannot contract properly after delivery, so the risk of bleeding is higher (Salsabila, 2020).

Crosssectional research design which aims to determine the relationship between anemia and prolonged labor. The type of data collected is secondary data. Sample of 39 mothers giving birth. Univariate and bivariate data analysis. Where to find out the influence between variables using the SPSS chi-square formula with a value of  $\alpha < 0.05$ .

According to the results of the chi-square statistical test, a significant number or probability value (0.000) was obtained which was much lower than the standard significance of 0.05 or ( $p < \alpha$ ), so the  $H_0$  data was rejected and  $H_1$  was accepted, which means there is a relationship between the degree of anemia and the incidence of mother's long party. gave birth at the Basse Sangtempe Community Health Center, Luwu Regency.

## I. PENDAHULUAN

Kematian dan kesakitan ibu menjadi masalah kesehatan yang serius di dunia, terutama di negara berkembang. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu 303.000 jiwa meninggal selama dan setelah persalinan. Angka kematian ibu (AKI) di beberapa negara berkembang juga dilaporkan cukup tinggi, seperti di Afrika 179.000, Asia Selatan 69.000 dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Nova Winda Setiati & Nova, 2020).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 angka kematian ibu di Indonesia sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020). Angka kejadian ini

masih jauh dibawah target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu mengurangi angka kematian ibu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Untuk mencapai target tersebut diperlukan kerja keras, terlebih jika dibandingkan dengan beberapa negara *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN), angka kematian ibu di Indonesia relatif masih sangat tinggi. AKI di negara-negara ASEAN rata-rata sebesar 40-60 per 100.000 kelahiran hidup. Bahkan, AKI di Singapura hanya 2-3 per 100.000 kelahiran hidup (Nova Winda Setiati & Nova, 2020).

Kematian ibu merupakan suatu kematian yang terjadi pada saat kehamilan atau selama 42 hari sejak masa terminasi

kehamilan. Angka kematian ibu di berbagai negara, paling sedikit seperempat dari seluruh kematian ibu disebabkan oleh perdarahan dalam 24 jam setelah melahirkan, sebagian besar karena terlalu banyak kehilangan darah. Insidensi perdarahan postpartum pada negara maju sekitar 5% dari persalinan, sedangkan negara berkembang mencapai 28% dari persalinan dan menjadi penyumbang terbanyak angka kematian ibu. Sekitar 7% perdarahan postpartum pada ibu bersalin disebabkan oleh anemia, 7% robekan jalan lahir dan sebagian besar karena atonia uteri, sisanya disebabkan retensio plasenta dan gangguan pembekuan darah (Yuni Asmilawati dkk, 2023).

Anemia dalam bahasa Yunani berarti tanpa darah, adalah penyakit kurang darah yang ditandai dengan kadar hemoglobin (Hb) dan sel darah merah (eritrosit) lebih rendah di bandingkan normal. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar. Faktor predisposisi anemia adalah kurangnya kadar F, asam folat, status nutrisi yang kurang bahkan thalassemia atau kelainan hemoglobin juga menjadi penyebab. (Irawati, I., Muliani, M., & Arsyad, G. 2019).

Partus lama merupakan suatu keadaan dimana persalinan telah berlangsung lebih dari 18 jam bayi belum lahir. Sebagian ibu mengalami persalinan lebih lama daripada ibu bersalin lain. Beberapa persalinan lama terjadi karena ukuran janin yang besar dan posisinya yang tidak normal. Partus lama dapat menyebabkan kelelahan pada uterus, dimana tonus otot uterus tidak dapat berkontraksi dengan baik pada pasca persalinan, sehingga risiko terjadinya perdarahan semakin tinggi (Salsabila, 2020). Berdasarkan profil kesehatan Dinkes Kab. Luwu tahun 2022, prevalensi anemia di masih tergolong cukup tinggi yaitu sebesar 31,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil dengan anemia memiliki peningkatan risiko kematian ibu lebih besar akibat komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas dibandingkan ibu yang tidak anemia. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan telah melaksanakan program pemberian tablet Fe minimal 90 tablet selama periode kehamilan, namun kasus anemia masih cukup tinggi.

Angka cakupan pemberian tablet di Dinkes Kab. Luwu mencapai 87% dari target 90% (Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan, 2021). Kejadian anemia di Puskesmas Basse Sangtempe pada periode Januari-juni 2023 sebanyak 38 ibu hamil dari total 76 ibu hamil. Adapun cakupan pemberian tablet Fe secara data tidak tercatat tetapi dari buku register bulan Juli ada 65 ibu hamil yang sudah mendapatkan tablet Fe minimal 60 tablet. Dengan masih tingginya kejadian anemia dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu pengetahuan yang kurang tentang manfaat tablet Fe, tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan tidak suka dengan efek samping yang ditimbulkan tablet Fe.

Penelitian sebelumnya mengenai hubungan partus lama dan anemia dalam kehamilan dengan kejadian atonia uteri yang dilakukan Khoirunisa (2019) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara partus lama dan anemia dalam kehamilan dengan kejadian atonia uteri. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Nova Winda Setiati & Nova, (2020), mengatakan partus lama dan anemia dalam kehamilan berhubungan dengan kejadian atonia uteri. Beberapa penelitian lainnya menemukan hasil sebaliknya, tidak ada hubungan yang bermakna antara partus lama dengan kejadian anemia (Nova Winda Setiati & Nova, 2020). Memperkuat pernyataan tersebut, penelitian Lucia Sugiyarni dkk, (2023) juga menunjukkan tidak adanya hubungan anemia dengan kejadian partus lama.

Berdasarkan perbedaan hasil pada beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan derajat anemia dengan kejadian partus lama ibu bersalin di Puskesmas Basse Sangtempe Kabupaten Luwu.

## II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *Analitik Correlational*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Basse Sangtempe Kabupaten Luwu dalam periode bulan Januari sampai dengan bulan Mei tahun 2023 sebanyak 63 orang. Peneliti menggunakan *accidental/insidental sampling* dengan sampel sebanyak 39 orang berdasarkan perhitungan rumus slovin.

Variabel penelitian terdiri atas anemia dan partus lama. Partus lama : kala 1-2 lama >18 jam.

Sedangkan kriteria untuk partus lama ada 2 yaitu tidak partus lama : kala 1-2 lama <18 jam. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner.

Analisa data dengan uji statistik untuk membuktikan signifikansi dari dua variabel adalah dengan menggunakan uji Chi Square.

### III. HASIL

#### 1. Univariat

##### a. Derajat Anemia

Status anemia	F	%
Anemia	14	36
Tidak Anemia	25	64
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data sekunder 2023

##### b. Partus Lama

Kejadian partus	F	%
Partus lama	14	36
Tidak partus lama	25	64
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

Sumber : Data sekunder 2023

### 2. Bivariat

Tabel. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Pasien Hipertensi

Status Anemia	Partus				Total		p-value
	Partus lama		Tidak partus lama		x		
	∑	%	∑	%	∑	%	
Anemia	12	31 %	2	5 %	14	36 %	<b>p=0,000</b>
Tidak anemia	2	5 %	23	59 %	25	64 %	
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>36 %</b>	<b>25</b>	<b>64 %</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>	

Menurut hasil uji statistik *chi-square* diperoleh angka signifikan atau nilai *probabilitas* (0,000) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ( $p < \alpha$ ), maka data  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan derajat anemia dengan kejadian partus lama ibu bersalin di Puskesmas Basse Sangtempe Kabupaten Luwu.

### IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan dari 14 ibu bersalin yang anemia terdapat 12 ibu bersalin (31%) yang mengalami partus lama. Sedangkan dari 25 ibu bersalin yang tidak anemia, sebagian besar juga tidak mengalami partus lama yaitu 23 orang (59%). Ibu bersalin yang anemia tetapi tidak mengalami partus lama karena selama persalinan tidak ada masalah pada his dan kemajuan persalinannya, ibu tampak lebih tenang dan mendapatkan dukungan dari keluarga. Sedangkan ibu yang tidak anemia tetapi mengalami partus lama disebabkan karena ibu tersebut kurang istirahat, nutrisi sehingga his lemah dan memperpanjang masa persalinan.

Menurut hasil uji statistik *chi-square* diperoleh angka signifikan atau nilai *probabilitas* (0,000) jauh lebih rendah

standart signifikan dari 0,05 atau ( $p < \alpha$ ), maka data  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan derajat anemia dengan kejadian partus lama ibu bersalin di Puskesmas Basse Sangtempe Kabupaten Luwu.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Proverawati dan Manuaba bahwa berkurangnya jumlah hemoglobin menyebabkan jumlah oksigen yang diikat dalam darah juga sedikit sehingga mengurangi jumlah pengiriman oksigen ke organ-organ vital sehingga menyebabkan gangguan his dan kala pertama berlangsung lama.

Penelitian yang sejalan dari Astin Nur Hanifah dan Sundari (2019) menunjukkan hasil uji Fisher's Exact Test ada hubungan antara derajat anemia dengan kejadian partus lama nilai  $p = 0,035$  ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini memiliki

makna ada hubungan yang signifikan antara derajat anemia dengan partus lama di Ruang Bersalin RSUD Prof Dr.W.Z.Johannes Kupang.

Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih lama dari 24 jam digolongkan sebagai persalinan lama, namun demikian kalau kemajuan persalinan tidak terjadi secara memadai selama periode itu situasi tersebut harus segera dinilai permasalahannya harus dikenali dan diatasi sebelum batas waktu 24 jam tercapai sebagian besar partus lama menunjukkan pemanjangan apapun yang menjadi penyebabnya cerviks gagal membuka penuh dalam jangka waktu yang layak (Oxorn,2010). Partus lama penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir, partus lama jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan mengakibatkan ibu mengalami infeksi, kehabisan tenaga sebelum bayi dilahirkan, dehidrasi, kadang dapat terjadi pendarahan postpartum yang dapat menyebabkan kematian ibu, pada janin akan terjadi infeksi, cedera, dan asfiksia yang dapat meningkatkan kematian bayi (Nova Winda Setiati dan Novi, 2020).

Menurut asumsi peneliti, partus lama terjadi karena tenaga ibu yang kurang disebabkan dehidrasi, ibu tidak makan, pendampingan suami dan keluarga yang kurang. Sehingga dibutuhkan penjelasan kepada ibu dan keluarga saat hamil tentang kebutuhan dasar yang harus diperhatikan saat bersalin. Sebagaimana yang diketahui wilayah penelitian merupakan wilayah terpencil yang tingkat pendidikan masyarakat rata-rata tingkat menengah kebawah kemudian informasi yang bisa diperoleh hanya dari bidan yang bertugas menjadi penyebab luar yang menyebabkan ibu dan keluarga tidak mempersiapkan kehamilan dan persalinannya dengan baik.

## **V. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah diperoleh angka signifikan (0,000) yang berarti ada hubungan derajat anemia dengan kejadian partus lama ibu bersalin di Puskesmas Basse Sangtempe Kabupaten Luwu.

## REFERENSI

- Dian Eka Sari, La Tarifu, M. Najib Husain. 2022. Penggunaan Bahasa Daerah Sebagai Strategi Penyuluhan Pada Perwakilan Bkkbn Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*. Volume 7, No. 1, Januari 2022, hlm 47-62
- Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan. 2021. Profil Kesehatan Sulawesi Selatan
- Dinkes Kabupaten Luwu. 2022. Profil Kesehatan Dinkes Luwu.
- Dyah dwi djyanti apriliani, s.tr.keb. 2022. Optimalisasi Komunikasi Informasi Dan Edukasi (Kie) Pada Ibu Hamil Tentang Pentingnya Asupan Gizi Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Asera Kabupaten Konawe Utara. Pemerintah kabupaten konawe utara bekerjasama dengan badan pengembangan sumber daya manusia provinsi sulawesi tenggara.
- Evi Soviyati. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Persalinan Di Rsud 45 Kuningan Jawa Barat Tahun 2015. *-XUQDO%LGDQ³Midwife Journal¥9ROXPH2*, No. 1, Januari 2016 pISSN 2477-3441 eISSN 2477-345X. Diakses tanggal 20 Juni 2023. Pukul 12.00 wita
- Irawati, I., Muliani, M., & Arsyad, G. (2019). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Inpartu Kala Satu Fase Aktif. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(3), 157. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i3.218> . Diakses tanggal 20 Juni 2023. Pukul 12.00 wita
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia 2015.
- Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb, Bd. Linda Risyati, M.Keb, Maharani, S.ST., M.Keb · 2021. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jawa Barat: Media Sains Indonesia
- SDKI. (2017). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

## BIOGRAPHY

Sri Devi Syamsuddin, S.ST.M.Keb, memulai pendidikan dari DIII Kebidanan di STIKES Kurnia Jaya Persada, D-IV Bidan pendidik Universitas Mega Rezky Makassar, S2 Ilmu Kebidanan di Universitas Hasanuddin Makassar, tahun 2015. Perjalanan awal Penulis dalam bidang kesehatan dalam menjalani kegiatan sebagai staf akademik di kampus dan mendalami ilmu kebidanan sebagai seorang dosen kebidanan. Penulis memiliki kepakaran dalam bidang kesehatan khususnya kebidanan sepanjang siklus kehidupan perempuan dalam upaya peningkatan kesehatan reproduksi dan penekanan pada asuhan kehamilan dan persalinan, nifas dan BBL. Untuk mewujudkan profesionalitas sebagai dosen, penulis aktif melakukan pengajaran, pengabdian dan penelitian sesuai bidang kompetensi saya dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara dan dapat meningkatkan derajat kesehatan perempuan. Beberapa penelitian yang dilakukan didanai internal perguruan tinggi, mandiri dan juga hibah dari Kemenristek DIKTI. Email Penulis: sridevisyamsuddin300@gmail.com.